

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang mana adanya Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja. Program kartu Prakerja merupakan inisiatif dari pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi kerja masyarakat melalui bantuan biaya pelatihan dan insentif. Tujuan utama program ini adalah untuk mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan keterampilan tenaga kerja, dan mendukung kewirausahaan. Praktik perjokian dalam pendaftaran kartu Prakerja ini muncul karena beberapa alasan, seperti kesulitan teknis dalam pendaftaran online, akses internet, keinginan untuk meningkatkan peluang diterima, dan kurangnya pemahaman tentang prosedur pendaftaran. Dalam praktiknya, terdapat perjanjian antara kedua belah pihak. Perjanjian ini menggunakan *wakālah bil ujah* (بذالاجرة وكالاة) dan *al-ijārah* (الإجارة) sebagai bentuk kesepakatan antara pihak-pihak yang terlibat. Meskipun secara teknis pelayanan perjokian dalam pendaftaran Kartu Prakerja tidak menimbulkan kerugian langsung, namun dalam pelaksanaannya, pelatihan yang seharusnya diikuti oleh peserta penerima Kartu Prakerja justru dikerjakan oleh joki. Akibatnya, praktik tersebut mengarah pada tindakan yang tidak jujur. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk: 1) mengetahui Bagaimana Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. 2) mengetahui Bagaimana Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktik Perjokian Pendaftaran Kartu Prakerja Di Desa Menanti Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pengumpulan data melalui studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Sampel penelitian terdiri dari 10 orang, termasuk 1 joki Prakerja dan 9 pengguna jasa joki Prakerja. Data yang terkumpul dianalisis secara *deskriptif kualitatif* untuk kemudian diambil kesimpulannya.

Kata Kunci : *Hukum Ekonomi Syari'ah, Perjokian, Prakerja.*